

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS BELAJAR DARING TERHADAP MINAT BELAJAR  
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
SELAMA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata*

*Satu (S1) Pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau*



OLEH :

**MELI ARSITA**

**168110235**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN EFEKTIVITAS BELAJAR DARING  
TERHADAP MINAT BELAJAR PADA MAHASISWA  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
SELAMA PANDEMI COVID-19**

**MELI ARSITA**  
**168110235**

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Pada Tanggal**

**26 April 2021**

**DEWAN PENGUJI**

**TANDA TANGAN**

Yulia Herawati, S.Psi., MA.

Sigit Nugroho, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Lisfarika Napitupulu, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Psikologi**

Pekanbaru, 03 Juni 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi



**Yanwar Arief, M.Psi Psikolog**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meli Arsita

NPM : 168110235

Judul Skripsi : Hubungan Efektivitas Belajar Daring Terhadap Minat Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Selama Pandemi COVID-19

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat satupun karya atau pendapat yang pernah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis telah diacu dalam skripsi ini dan telah disebutkan seluruhnya secara sistematis pada daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia gelar kesarjanaannya dicabut.

Pekanbaru, April 2021

Yang Menyatakan,

**Meli Arsita**

**NPM. 168110235**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim dengan izin Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan khusus kepada:

**“Kedua Orang Tua Saya”**

Semoga dengan pencapaian sarjana ini dapat membuat mereka bahagia dan bangga serta dapat menghapus setiap tetes keringat mereka yang sampai kapanpun tak terbalaskan.

## MOTTO

“Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu”

**Meli Arsita**

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang  
lain.

**(Qs. Al Insyirah: 7)**

## KATA PENGANTAR

*Asslamualaikum, wr.wb...*

*Alhamdulillah robbil'alamin*, segala puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan atas izin-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Efektivitas Belajar Daring Terhadap Minat Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Selama Pandemi Covid-19”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar serjana program studi strata 1 (S1) pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.

Dalam pelaksanaan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ini mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Syafrinaldi, S.H., MCL selaku rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Yanwar Arief, M.Psi., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Fikri Idris, S.Psi., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Lisfarika Napitupulu, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.

5. Ibu Yulia Herawaty, S.Psi., M.A, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau dan selaku dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan kesibukan untuk selalu memberikan bimbingan, dorongan, dan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat memahami dan termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Juliarni Siregar, M.Psi., Psikolog selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
7. Bapak Didik Widiatoro, M.Psi., Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
8. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Psikologi, Ibu Tengku Nila Fadhliha M.Psi., Psikolog, Ibu Syarifah Farradina MA.,Ph.D, Ibu dr.Raihanatu Bin Qolbin Ruzain M.Kes, Ibu Leni Armayanti S.Psi., Msi, Bapak Dr. Sigit Nugroho M.Psi., Psikolog, Bapak Ahmad Hidayat S.Th.I., Psikolog, Ibu Irma Kusuma Salim M.Psi., Psikolog, Ibu Icha Herawati S.Psi., M.Soc.,Sc, Dan Ibu Irfani Rizal S.Psi., M.Psi atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis serta telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman yang sangat berharga selama penulis belajar di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.
9. Terima kasih kepada seluruh karyawan dan Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau, Bapak Ridho Lesmana S.T, Ibu Eka Maillina S.E, Bapak Wan Rahmad Maulana S.E, Ibu Masriva S.Kom,

Ibu Liza Fahrani S.Psi, dan Bapak Bambang Kamajaya Barus S.P yang telah membantu proses administrasi perkuliahan.

10. Terimakasih kepada Ayahku Usman Ali Sitorus dan Ibuku Karmila yang selalu mendampingi, memberikan bantuan moral maupun material yang tak terhitung banyaknya dan tidak henti-hentinya mendo'akan serta memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Khairuddin yang telah setia menemani dan memberikan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada sahabatku Rahmi Agustiarini, Sri Wahyuni, Maulin Annisa S.Psi, Teti Hardiyanti, Nurqhadri S.Psi, Anisa S.Pd, Elti Delia Oktania dan Dhanorel Kurnia yang senantiasa menjadi tempat bertukar pikiran, menemani, mendukung, memotivasi dan meluangkan waktunya dari proses proposal hingga menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada seluruh teman-teman angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih untuk kebersamaan yang menghadirkan rasa kekeluargaan yang tidak terlupakan.
14. Kepada semua pihak yang telah bersedia membantu selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dukungan dan motivasinya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

*Wassalam...*

Pekanbaru, 26 April 2021

Meli Arsita



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Minat Belajar.....	11
2.1.1 Pengertian Minat Belajar.....	11
2.1.2 Aspek-aspek Minat Belajar .....	13
2.1.3 Faktor-Faktor Yang meningkatkan Minat Belajar .....	14
2.2 Efektivitas Belajar .....	15
2.2.1 Pengertian Efektivitas Belajar.....	15
2.2.2 Aspek-Aspek Efektivitas Belajar .....	17

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar.....	18
2.3 Belajar Daring .....	21
2.3.1 Pengertian Belajar Daring .....	21
2.4 Hubungan Efektivitas Belajar Daring Terhadap Minat Belajar Pada Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19 .....	22
2.5 Hipotesis.....	24

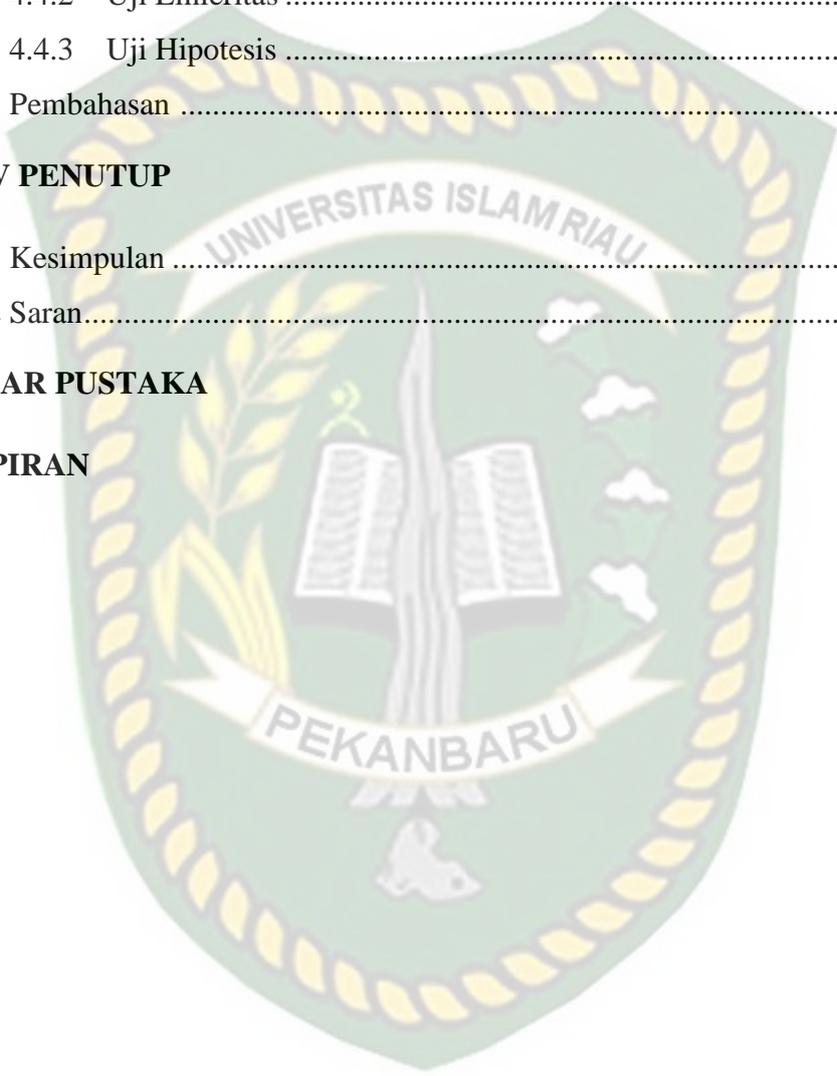
### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....	25
3.2 Defenisi Operasional.....	25
3.2.1 Minat Belajar.....	25
3.2.2 Efektivitas Belajar.....	26
3.3 Subjek Penelitian.....	26
3.3.1 Populasi Penelitian.....	26
3.3.2 Sampel Penelitian.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5 Validitas Dan Reliabilitas .....	30
3.5.1 Validitas .....	30
3.5.2 Reliabilitas .....	31
3.6 Metode Analisis Data.....	31
3.6.1 Uji Normalitas.....	31
3.6.2 Uji Linieritas .....	32
3.6.3 Uji Hipotesis .....	32

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Persiapan Penelitian .....	33
4.1.1 Orientasi Kancan Penelitian.....	33
4.1.2 Pengembangan Alat Ukur .....	33
4.2 Pelaksanaan Penelitian .....	35
4.3 Deskripsi Data.....	36
4.3.1 Data Demografi.....	36

4.3.2	Deskripsi Data.....	37
4.4	Hasil Analisis Data.....	41
4.4.1	Uji Normalitas.....	41
4.4.2	Uji Linieritas.....	42
4.4.3	Uji Hipotesis.....	42
4.5	Pembahasan.....	43
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan.....	48
5.2	Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

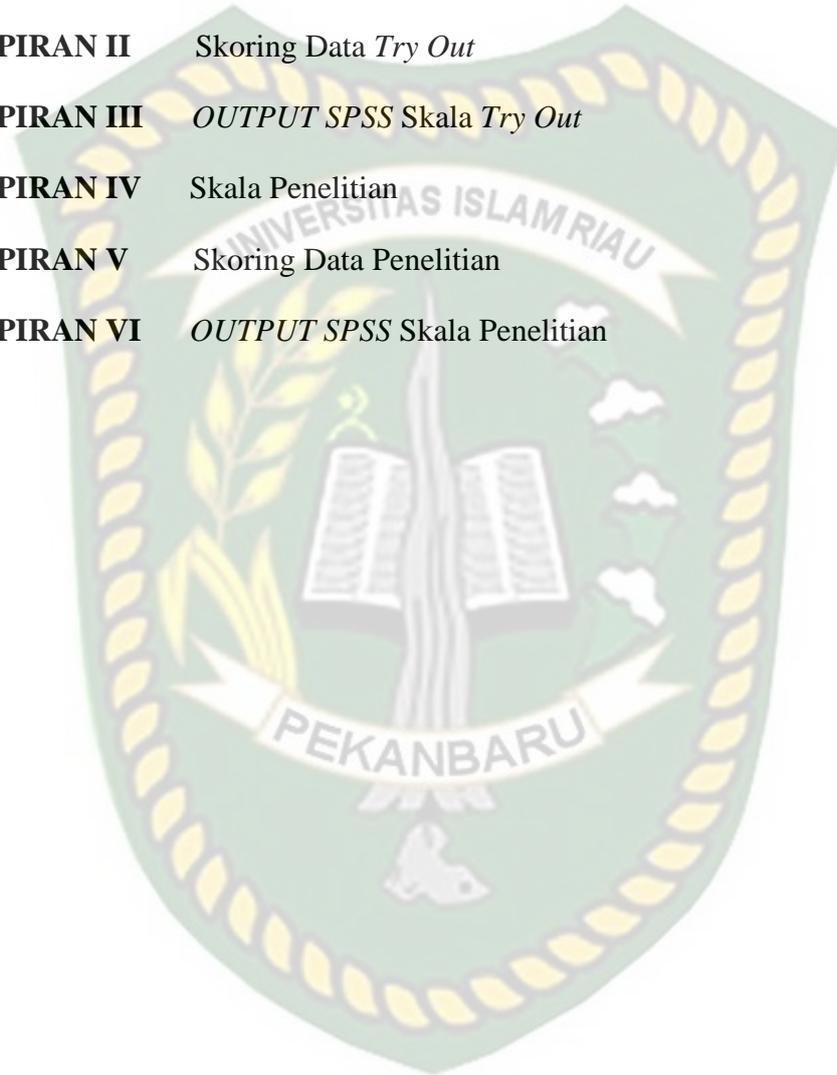


## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> <i>Blue Print</i> Skala Minat Belajar Sebelum <i>Try Out</i> .....	29
<b>Tabel 3.2</b> <i>Blue Print</i> Skala Efektivitas Belajar Sebelum <i>Try Out</i> .....	30
<b>Tabel 4.1</b> <i>Blue Print</i> Skala Minat Belajar Setelah <i>Try Out</i> .....	34
<b>Tabel 4.2</b> <i>Blue Print</i> Skala Efektivitas Belajar Setelah <i>Try Out</i> .....	35
<b>Tabel 4.3</b> Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin .....	36
<b>Tabel 4.4</b> Deskripsi responden berdasarkan usia .....	37
<b>Tabel 4.5</b> Deskripsi Data Penelitian.....	38
<b>Tabel 4.6</b> Rumus Kategorisasi.....	39
<b>Tabel 4.7</b> Rentang Nilai Dan Kategorisasi Skor Minat Belajar .....	39
<b>Tabel 4.8</b> Rentang Nilai Dan Kategorisasi Skor Efektivitas Belajar .....	40
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Uji Normalitas.....	41
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Uji Linieritas .....	42
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Uji Hipotesis Korelasi .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN I</b>	Skala <i>Try Out</i>
<b>LAMPIRAN II</b>	Skoring Data <i>Try Out</i>
<b>LAMPIRAN III</b>	<i>OUTPUT SPSS</i> Skala <i>Try Out</i>
<b>LAMPIRAN IV</b>	Skala Penelitian
<b>LAMPIRAN V</b>	Skoring Data Penelitian
<b>LAMPIRAN VI</b>	<i>OUTPUT SPSS</i> Skala Penelitian



**HUBUNGAN EFEKTIVITAS BELAJAR DARING TERHADAP MINAT  
BELAJAR PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU SELAMA PANDEMI COVID-19**

MELI ARSITA

168110235

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**ABSTRAK**

Ilmu pengetahuan serta beberapa metode pembelajaran adalah kiblatnya para pelajar, yang dimana mereka mampu menerapkan cara belajar yang efektif, sehingga dapat menimbulkan minat belajar yang sehat dan mudah dimengerti mau dalam kondisi apapun dan metode apapun. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara efektivitas belajar daring terhadap minat belajar pada mahasiswa. Subjek pada penelitian ini berjumlah 289 orang yang diambil dari fakultas psikologi Universitas Islam Riau dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala efektivitas belajar dari Johantoro (2013) yang telah dimodifikasi oleh penulis yang berjumlah 30 aitem dan skala minat belajar dari Nasrul (2015) yang telah dimodifikasi oleh penulis yang berjumlah 30 aitem. Data dianalisis dengan menggunakan korelasi *Spearman's rho* yang dimana hasil menunjukkan koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,397 dengan  $p$  sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efektivitas belajar dengan minat belajar pada mahasiswa, dengan nilai korelasi yang positif, yang artinya semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi efektivitas belajarnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah minat belajar maka semakin rendah pula efektivitas belajarnya.

Kata Kunci : Efektivitas Belajar, Minat Belajar, Mahasiswa

**THE RELATIONSHIP OF EFFECTIVENESS OF BLOOD LEARNING TO  
STUDENTS OF THE FACULTY OF PSYCHOLOGY OF RIAU ISLAMIC  
UNIVERSITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

MELI ARSITA

168110235

**FACULTY OF PSYCHOLOGY  
RIAU ISLAMIC UNIVERSITY**

**ABSTRACT**

Science and several learning methods are the direction of the students, where they are able to apply effective learning methods, so that it can generate healthy interest in learning and easy to understand regardless of conditions and methods. The purpose of this study was to determine the relationship between the effectiveness of online learning and student interest in learning. Subjects in this study amounted to 289 people who were taken from the psychology faculty of the Islamic University of Riau using purposive sampling technique. The data collection method uses the learning effectiveness scale from Johantoro (2013) which has been modified by the author, amounting to 30 items and the learning interest scale from Nasrul (2015) which has been modified by the author, amounting to 30 items. Data were analyzed using Spearman's rho correlation where the results showed the correlation coefficient  $r$  of 0.397 with  $p$  of 0.000 ( $p < 0.05$ ). It can be concluded that there is a significant relationship between learning effectiveness and student interest in learning, with a positive correlation value.

Keywords: Learning Effectiveness, Learning Interest, Students

علاقة فعالية التعليم عن بعد ورغبة تعلم الطلبة لكلية علم النفس بالجامعة  
الإسلامية الرياوية خلال الوباء جائحة كورونا-19

ميلي أرسيتا

168110235

كلية علم النفس  
الجامعة الإسلامية الرياوية

الملخص

العلوم وبعض طرق التعليم من جهة الطلبة، حيث تمكنوا من تطبيق طريقة التعلم الفعال، بحيث يمكن أن يولد ذلك اهتمامًا بالتعلم الصحي وسهل الفهم تحت أي ظروف وبأي طريقة. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد علاقة فعالية التعليم عن بعد ورغبة تعلم الطلبة. بلغ عدد الأشخاص في هذا البحث 289 شخصًا تم أخذهم من كلية علم النفس بالجامعة الإسلامية الرياوية باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة. تستخدم طريقة جمع البيانات مقياس فعالية التعلم من جوهانتورو (2013) والذي تم تعديله من قبل الباحثة، والذي يصل إلى 30 عنصرًا ومقياس الفائدة التعليمية من نصرول (2015) والذي تم تعديله من قبل الباحثة، بإجمالي 30 عنصرًا. تم تحليل البيانات باستخدام ارتباط سبيرمان روه حيث أظهرت النتائج معامل ارتباط (ر) من 0,397 مع (ب) بقيمة 0,000 (ب  $> 0,05$ ). يمكن الاستنتاج أن هناك علاقة معنوية بين فعالية التعليم عن بعد ورغبة تعلم الطلبة، ذات قيمة ارتباط إيجابية، مما يعني أنه كلما زادت رغبة التعلم، زادت فعالية التعليم، والعكس صحيح، قلت رغبة التعلم، وانخفاض فعالية التعليم.

**الكلمات الرئيسية:** فعالية التعليم، رغبة التعلم، الطلبة

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi yang lain melalui pengajaran dan pelatihan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 pada tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1, pendidikan ialah sebagai usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melihat pentingnya pendidikan, tidak heran pula jika banyak orang ingin terus belajar agar mendapatkan pengetahuan dan wawasan lebih mendalam walaupun harus pergi jauh dari kampung halaman mereka demi pendidikan (Syah, 2012).

Jenjang pendidikan tertinggi ialah universitas, dimana tingkatan ini tidak menyebut kata siswa sebagai peserta didik namun mahasiswa. Mahasiswa dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, karena mahasiswa merupakan penerjemah terhadap dinamika ilmu pengetahuan, dan mendalami ilmu pengetahuan tersebut. Secara umum mahasiswa merupakan subjek yang mempunyai potensi untuk mengembangkan pola kehidupannya, dan sekaligus menjadi objek dalam keseluruhan bentuk aktivitas dan kreativitasnya, sehingga mampu menunjukkan kualitas potensi yang dimilikinya (Nasrul, 2015).

Dalam tahun 2020 dunia dihebohkan oleh wabah virus corona. WHO menegaskan bahwa virus corona sebagai pandemi covid-19 memberikan dampak besar dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang Pendidikan. Hal tersebut telah diakui oleh organisasi Pendidikan, Keilmuan dan Kebudayaan perserikatan Bangsa-bangsa (UNESCO) bahwasannya wabah virus corona telah memberikan dampak terhadap bidang Pendidikan. Terdapat beberapa kampus di Indonesia menerapkan kebijakan perkuliahan jarak jauh. Kebijakan tersebut tidak hanya berlaku pada sebagian Universitas di daerah tertentu, melainkan juga berlaku untuk seluruh Universitas yang ada di Indonesia saat ini. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penularan virus covid-19 (Istiyana dan Fatmawati, 2020).

Searah dengan surat Edaran Menteri Pendidikan Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Perkuliahan atau proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kelulusan; b) Belajar dari rumah dapat di fokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic Covid-19; c) Aktivitas dan tugas pembelajaran dari rumah dapat bervariasi antar mahasiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah (Sadikin, 2020).

Dalam mengetahui minat seseorang dibutuhkan adanya keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya. Minat dapat timbul dikarenakan adanya perhatian yang mendalam terhadap sesuatu obyek, dimana perhatian tersebut dapat menimbulkan keinginan agar dapat mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam minat terdapat suatu usaha untuk mendapatkan suatu obyek minat tersebut. Salah satu faktor penentu dalam bentuk keberhasilan pendidikan ialah minat belajar (Anwar, 2017).

Dampak dari adanya minat belajar dapat menumbuhkan metode yang baru dalam belajar. Belajar bisa dikatakan berhasil apa bila dapat menumbuhkan sikap, tingkah laku dan cara berfikir dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Minat belajar tersebut yang akan menjadi sebuah landasan utama dalam menumbuhkan keinginan belajar seseorang. Adanya minat belajar yang tinggi dimiliki oleh mahasiswa maka akan banyak memusatkan perhatiannya pada mata pelajaran. Pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah memungkinkan ia dapat belajar lebih efektif dan lebih giat pada bidang tersebut (Ratnasari, 2017).

Sejak munculnya wabah covid-19 mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan yang dialami dikarenakan selama pandemi mahasiswa harus melakukan belajar jarak jauh atau disebut daring. Dalam metode pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, dimana salah satu kelebihannya ialah jadwal perkuliahan yang lebih fleksibel. Sedangkan salah satu kekurangannya ialah dalam penyampaian materi oleh dosen kepada

mahasiswa karena kurang efektif dan kurang maksimal dalam kondisi yang berbeda, sehingga mahasiswa harus menyesuaikan kembali kondisi sekarang yang termasuk baru. Hal tersebut memberi dampak terhadap minat dan efektivitas dalam belajar mahasiswa menjadi menurun. Metode belajar merupakan salah satu faktor terpenting dalam belajar karena mampu menumbuhkan rasa minat belajar yang membuat pembelajaran semakin efektif (Wicaksana, 2020).

Berdasarkan riset fenomena dari Alyaum (2020) sejak pertama kali kasus Covid-19 di Indonesia diumumkan kasus positif terus meningkat. Kemudian sebagian besar sekolah dan kampus di Pulau Jawa ditutup, termasuk di D.I Yogyakarta, disusul dengan kebijakan yang serupa seluruh Indonesia. Pembelajaran pun dilakukan dari belajar di kelas menjadi belajar di rumah dengan menggunakan via daring (*online*) yang dapat memberikan dampak selama belajar di rumah.

Fenomena tersebut memberikan dorongan Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah D.I Yogyakarta untuk melakukan riset melalui Google Form terhadap pelajar dan mahasiswa. Berdasarkan riset tersebut, mayoritas responden merasakan bahwa belajar dari rumah tersebut kurang efektif. Hanya terdapat 7,8% yang merasakan bahwa belajar dari rumah efektif, sementara itu 57,1% responden merasakan cukup efektif, dan sebanyak 35,1% merasakan tidak efektif.

Dari hasil tersebut muncul berbagai faktor, mulai dari terbatasnya interaksi antara pengajar dan siswa/mahasiswa sehingga penjelasan yang tidak

memadai saat pembelajaran via daring. Dari mayoritas responden (63%) merasakan bahwa mereka tidak dapat memahami materi pelajaran melalui pembelajaran daring dibandingkan dengan pertemuan tatap muka di sekolah/kampus. Terhitung hanya terdapat (22%) responden yang merasakan dapat memahami materi pembelajaran lebih baik saat pembelajaran melalui daring.

Pada awal penerapan pembelajaran secara daring, banyak mahasiswa menanggapi kelas daring ini dengan baik, namun setelah berjalannya proses pembelajaran daring ini, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Keadaan ini justru dapat menurunkan tingkat pembelajaran bagi para mahasiswa serta tingkat pengajaran oleh para dosen. Hal tersebut terjadi dikarenakan banyaknya gangguan yang sifatnya kurang mendukung. Pikiran menjadi buyar dan susah fokus saat belajar melalui daring tersebut (Layardi, 2020).

Pada penelitian sebelumnya (Istiyana dan Fatmawati, 2020), mengemukakan bahwasannya kebijakan dilakukan dalam proses pembelajaran daring tentunya tidak dapat memastikan semuanya berjalan dengan lancar ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa antara lain; hambatan pada jaringan internet dan paket internet yang boros. Kemudian ada beberapa dosen memberikan tugas yang cukup banyak dan *deadline* yang begitu cepat. Ada beberapa mahasiswa yang mengeluh banyak mendapatkan tugas tanpa ada penjelasan terlebih dahulu dari dosen mengenai materi tersebut. Melalui dampak pembelajaran via daring tersebut menyebabkan kurangnya sistem pembelajaran yang berdampak pada minat

belajar mahasiswa terhadap mata kuliah yang diterapkan saat musim pandemi ini. Dimana minat ini juga bisa berakibat pada nilai yang akan diperoleh oleh mahasiswa. Belum lagi sistem ujian akhir semester melalui sistem daring dengan tingkat kerumitan yang tinggi serta waktu yang ditentukan sangat mempengaruhi minat dan nilai mahasiswa.

Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa perubahan yang tiba-tiba terjadi ini tentunya berat dirasakan bagi dosen dan mahasiswa, yang menjadi pemicu hambatan tersebut ialah terutama bagi dosen, dituntut agar lebih kreatif dalam menyampaikan materi melalui media pembelajaran daring agar mahasiswa dapat memahami pembelajaran dengan mudah serta menghilangkan rasa jenuh saat belajar daring. Hal ini perlu disesuaikan dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya, kesulitan lainnya yang dihadapi mahasiswa pada proses pembelajaran secara daring munculnya rasa jenuh, perlu adanya perhatian khusus agar dapat menimbulkan minat belajar pada mahasiswa.

Terdapat beberapa komentar mahasiswa ada yang mengeluh dan ada yang tidak selama proses pembelajaran daring yakni mengeluh sulit belajar dikarenakan sebagian mahasiswa yang berada di kampung yang memiliki masalah pada jaringan sehingga mereka sering tidak dapat mengikuti pembelajaran dan mahalnya biaya paket data untuk digunakan pada saat perkuliahan secara daring. Belum lagi setiap mata kuliah melakukan kuliah daring, maka hal tersebut sangat menguras paket internet baik bagi dosen

dan mahasiswa. Tidak mengeluh dikarenakan selama proses pembelajaran daring tersebut mahasiswa dapat lebih santai dan rileks belajar dari rumah.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di Filipina (Baticulon, 2021) mahasiswa di Filipina menghadapi beberapa hambatan yang saling terkait saat mereka mencoba beradaptasi dengan pembelajaran online. Yang paling sering ditemui adalah kesulitan menyesuaikan gaya belajar dan harus melaksanakan tanggung jawab di rumah serta kurangnya ruang fisik yang kondusif untuk belajar dan kesulitan kesehatan mental juga umum terjadi. Dengan menerapkan intervensi yang berpusat pada mahasiswa, pendidik memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan ini selama pandemi COVID-19 dan seterusnya.

Pandemi juga telah menyebabkan tekanan psikologis di kalangan mahasiswa sehingga mereka sulit untuk fokus belajar. Mereka mengungkapkan perasaan cemas, kelelahan, kesepian, kesedihan, dan keputusasaan. Para mahasiswa khawatir tentang penilaian online, rencana masa depan di sekolah kedokteran, kemungkinan penundaan pelatihan, dan keselamatan keluarga mereka dari COVID-19. Secara keseluruhan, 86% mahasiswa melaporkan mengalami beberapa tingkat kesulitan kesehatan mental. Tingkat yang sama tinggi telah dilaporkan di kalangan mahasiswa kedokteran di Turki, Jepang, dan Australia, dan keprihatinan mereka mencerminkan keprihatinan mahasiswa di Filipina.

Mahasiswa di Filipina juga menjelaskan mengenai permasalahan bahwa selama pandemi COVID-19, mahasiswa menghadapi hambatan sosial

ekonomi dan budaya, selain akses terbatas ke sumber daya teknologi. Sangat penting untuk memiliki intervensi yang ditargetkan untuk mengatasi tantangan ini di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Dilansir dari Surya Malang (dalam widyawati, 2020) menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Wisnuwardhana (Unidha) Kota Malang melakukan aksi demo menuntut pimpinan kampus agar memberikan biaya potongan SPP sebesar 50%. Hal tersebut sebagai dampak wabah Covid-19 dari orang tua mereka dan aktifitas mahasiswa yang hanya melakukan pembelajaran daring yang seharusnya mahasiswa dapat mengakses segala fasilitas kampus seperti, perpustakaan, wifi, dan akses lainnya. Begitu pula pada mahasiswa Universitas Islam Riau (UIR) yang melakukan aksi demo menolak untuk membayar SPP selama pandemi Covid-19 dikarenakan selama wabah Covid-19 banyak memberikan dampak buruk bagi mahasiswa dari segi perekonomian yang dialami oleh orang tua serta tidak efektifnya proses pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi (Puput, 2020).

Dilihat dari tidak efektifnya belajar dikarenakan kurang memahami materi dalam proses pembelajaran, kurang terjalannya komunikasi maupun interaksi antara mahasiswa dan dosen saat pembelajaran. Faktor dari luar individu yang mempengaruhi minat belajar salah satunya adalah jaringan internet kurang bagus, termasuk dalam proses belajar mengajar menggunakan media online. Proses pembelajaran yang tidak efektif tersebut dapat mempengaruhi minat belajar terhadap mahasiswa, pembelajaran daring tersebut membuat mahasiswa sulit memahami materi yang diberikan oleh dosen. Selain itu

penggunaan media membuat pembelajaran kurang efektif dan menimbulkan rasa jenuh sehingga menyebabkan minat pada mahasiswa berkurang (Muhajir, 2019).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Hubungan Efektivitas Belajar Daring Terhadap Minat Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Selama Pandemi Covid-19”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan efektivitas belajar daring terhadap minat belajar pada mahasiswa.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan efektivitas belajar daring terhadap minat belajar pada mahasiswa.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

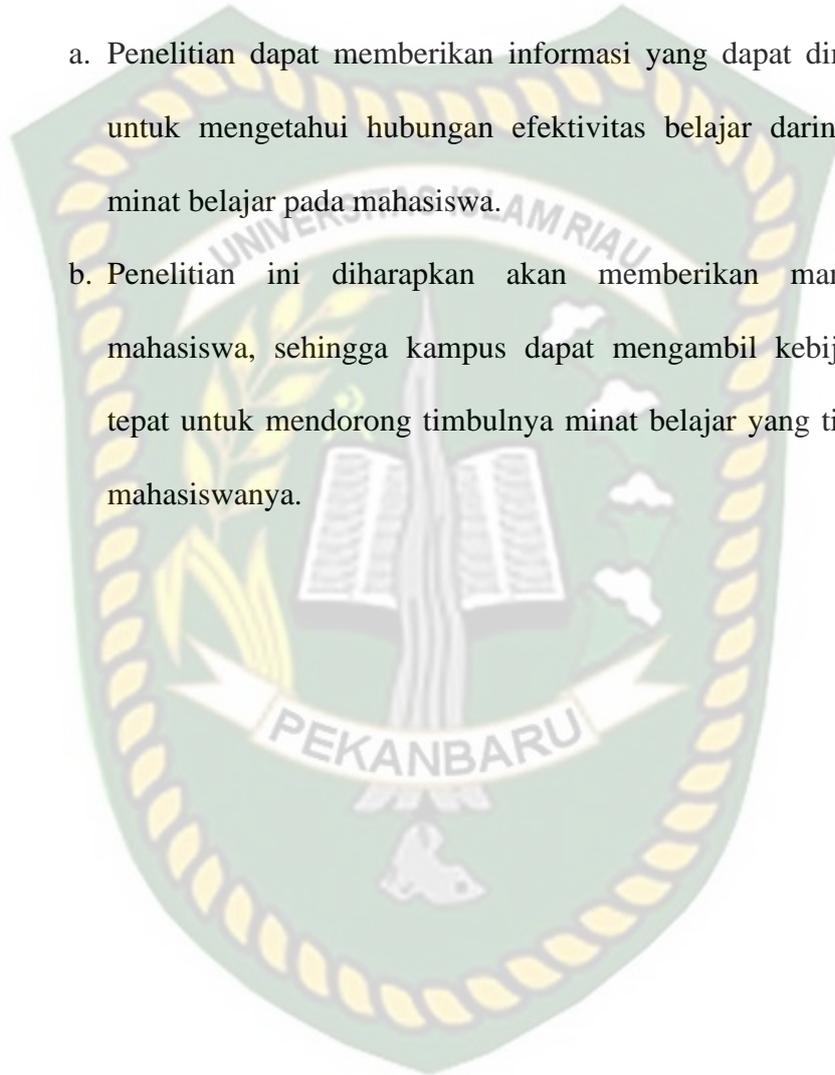
### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya Ilmu Psikologi, khususnya dibidang Psikologi Pendidikan dalam memberikan informasi

tentang hubungan efektivitas belajar daring terhadap minat belajar mahasiswa.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian dapat memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui hubungan efektivitas belajar daring terhadap minat belajar pada mahasiswa.
- b. Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, sehingga kampus dapat mengambil kebijakan yang tepat untuk mendorong timbulnya minat belajar yang tinggi untuk mahasiswanya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Minat Belajar

##### 2.1.1 Pengertian Minat Belajar

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati terhadap suatu hal. Minat seorang peserta didik dengan peserta didik yang lainnya tidak selalu sama. Minat berkaitan dengan rasa senang dan tidak senang terhadap sesuatu.

Menurut Djamarah (2011) minat merupakan kecenderungan yang menetap agar dapat memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang. Minat memiliki besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Peserta didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena memiliki daya tarik tersendiri. Peserta didik mudah menghafal pelajaran yang menarik terhadap minatnya. Proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat.

Menurut Slameto (2010) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyeluruh. Pada dasarnya minat ialah penerimaan akan suatu

hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau erat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya ialah membantu peserta didik melihat bagaimana hubungan antara materi dengan yang diharapkan agar dapat dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Apabila peserta didik menyadari bahwa belajar adalah suatu alat agar dapat mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan apabila peserta didik melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan terhadap dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.

Menurut Syah (2012) minat belajar merupakan hasrat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Minat menurut Djaali (2014) adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2012) adalah kecenderungan jiwa yang relative menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat (*interest*) adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan. Seperti minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu (Mulyasa, 2011).

Minat bagi mahasiswa menurut Tafonao (2018), apabila seorang mahasiswa mampu menguasai suatu materi pembelajaran dengan baik, maka hampir dapat dipastikan bahwa ia akan mendapatkan nilai yang baik dari materi pembelajaran tersebut. Hal tersebut dapat terjadi,

karena metode evaluasi yang ada tampaknya belum bisa menghasilkan ukuran yang objektif terhadap penguasaan seorang mahasiswa dalam suatu bahan pembelajaran.

Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan minat merupakan sebuah dorongan batin yang tumbuh dalam diri seseorang untuk dapat menerima atau melakukan suatu objek atau kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan dan biasanya disertai dengan rasa senang. Minat tidak dibawa sejak lahir, minat muncul karena adanya daya tarik tertentu, oleh sebab itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar mahasiswa butuh dan selalu ingin belajar. Dosen mesti berusaha membangkitkan minat belajar kepada mahasiswa agar dapat menguasai materi yang telah diberikan. Mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi tentu akan menghasikan tingkat keinginan yang tinggi pula.

### **2.1.2 Aspek Minat Belajar**

Aspek yang digunakan untuk mengukur minat belajar menurut Wasti (2013) yaitu sebagai berikut:

1. Perasaan senang, dengan indikator yaitu menerima pelajaran dengan senang, terus menerus belajar, tidak merasakan bosan dalam mempelajari pelajaran.

2. Perhatian dalam belajar, dengan indikator yaitu memberikan perhatian lebih, memiliki konsentrasi dalam belajar, mengikuti penjelasan dosen, dan mengerjakan tugas-ugas yang telah diberikan.
3. Ketertarikan terhadap materi pembelajaran, dengan indikator yaitu berusaha untuk mencari tantangan pada isi pelajaran, mencari contoh yang sesuai dengan keadaan sekarang yang berkaitan dengan mata pelajaran, terus menerus akan membahas materi pelajaran.

### **2.1.3 Faktor Yang Meningkatkan Minat Belajar**

Ada beberapa cara agar dapat meningkatkan minat belajar pada mahasiswa. Menurut Wasti (2013), cara tersebut antara lain ialah:

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2. Memberikan kesempatan agar mendapatkan hasil yang baik
3. Menghubungkan pada persoalan pengalaman yang lampau
4. Menggunakan berbagai macam cara mengajar.

Berdasarkan uraian diatas maka seorang mahasiswa harus memiliki minat belajar yang besar untuk menghasilkan nilai yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang rendah akan menghasilkan nilai yang rendah.

Selain itu ada terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar. Menurut Taufani (dalam Tafonao, 2018) ada beberapa faktor

yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa, faktor tersebut antara lain ialah:

1. Faktor dorongan dalam, yaitu dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbulnya minat agar dapat melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya.
2. Faktor emosional, yaitu minat memiliki erat kaitannya dengan emosi karena faktor emosional selalu menyertai seseorang dalam berhubungan dengan objek minatnya. Kesuksesan seseorang pada suatu aktivitas disebabkan oleh aktivitas tersebut yang dapat menimbulkan perasaan suka atau puas, sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan dapat mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan.
3. Faktor motivasi sosial, yaitu faktor agar dapat melakukan suatu aktivitas untuk diterima dan diakui oleh lingkungan sosialnya.

## **2.2 Efektivitas Belajar**

### **2.2.1 Pengertian Efektivitas Belajar**

Secara umum pengertian efektivitas ialah menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Kata dari efektivitas lebih mengacu pada *out put* yang telah ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam

pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model dalam pelajaran yang digunakan.

Menurut Hidayat (dalam Dewi, 2011) efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh kuantitas, kualitas dan waktu (target) yang telah tercapai. Dimana semakin besar target yang dicapai, semakin tinggi pula efektivitasnya. Sedangkan menurut Handoko (dalam Dewi, 2011) menjelaskan bahwa efektivitas adalah kemampuan agar dapat memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Popham (dalam Ramadhani, 2012) efektivitas merupakan proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru/dosen tertentu yang mengajar kelompok siswa/mahasiswa tertentu, dalam situasi tertentu usahanya tercapai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Proses efektivitas pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru/dosen dalam mengajar kelompok siswa/mahasiswa dengan menggunakan metode tertentu agar dapat mencapai tujuan intruksional tertentu.

Menurut Steers (dalam Choiroh, 2020) efektivitas merupakan jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan saran tertentu agar dapat memenuhi tujuan dan sasaran tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya tersebut serta tanpa memberikan tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya. Dalam pembelajaran diperlukan perencanaan yang matang, pemilihan strategi,

media, model pembelajaran dan teknik, sehingga penilaian dalam pembelajaran tersebut saling berkesinambungan. Perlunya penggunaan model-model pembelajaran yang efektif dan kreatif untuk pembelajaran yang dilakukan agar dapat berjalan dengan lancar. Penggunaan model pembelajaran tersebut juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga kesesuaian antara keduanya dan semua komponen menjadi tepat.

### **2.2.2 Aspek Efektivitas Belajar**

Menurut Thabarany (dalam Johantoro, 2013) aspek-aspek yang diteliti dalam efektivitas belajar ialah:

1. Persiapan belajar mahasiswa

Setiap pekerjaan yang akan dilakukan harus dipersiapkan terlebih dahulu, kegiatan atau pekerjaan yang dipersiapkan dengan baik maka akan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga akan memperoleh hasil yang baik.

2. Cara mengikuti pelajaran

Langkah-langkah dalam mengikuti pelajaran yang harus dilakukan ialah melakukan persiapan-persiapan dengan mempelajari materi-materi yang akan dibahas dan meninjau kembali materi sebelumnya.

3. Aktivitas belajar mandiri

Bentuk aktivitas belajar mandiri yang dilakukan mahasiswa dapat berupa bentuk kegiatan-kegiatan belajar yang dilakukan sendiri ataupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berkelompok.

#### 4. Pola belajar mahasiswa

Pola belajar merupakan cara mahasiswa melaksanakan suatu kegiatan belajar yaitu bagaimana mahasiswa mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan belajarnya.

#### 5. Cara mahasiswa mengikuti ujian

Untuk mendapatkan hasil ulangan semester sebagai modal utama ialah penguasaan materi-materi pelajaran yang baik.

### 2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar

Menurut Munajah (dalam Mustakim, 2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar, antara lain adalah:

1. Faktor *raw input* (individu itu sendiri), dimana tiap individu memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam:
  - a. Kondisi fisiologis
  - b. Kondisi psikologis
2. Faktor *environmental input* (lingkungan), baik lingkungan alami maupun lingkungan sosial.

3. Faktor *instrumental input*, yang didalamnya antara lain terdiri dari:

- a. Kurikulum
- b. Program/bahan pengajaran
- c. Sarana dan fasilitas
- d. Tenaga pengajar

Berdasarkan uraian diatas mengenai faktor-faktor tersebut ialah sebagai berikut:

1. Faktor eksternal (luar)
  - a. Faktor *Environmental Input* (lingkungan)

Kondisi lingkungan sangat mempengaruhi proses dan hasil dalam belajar. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan fisik/alam dan lingkungan sosial.

- b. Faktor *Instrumental Input*

Faktor tersebut yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor *instrumental* dapat berwujud faktor keras (*hardware*), seperti gedung, perpustakaan, perlengkapan belajar, alat-alat pratikum dan juga ada terdapat faktor lunak (*software*), seperti kurikulum dan bahan/program yang harus dipelajari sebagai pedoman belajar.

## 2. Faktor internal (dalam)

### a. Kondisi Fisiologis

Kondisi ini seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan capai dan tidak dalam keadaan cacat jasmani. Disamping kondisi yang umum tersebut terdapat kondisi panca indera, terutama indera penglihatan dan pendengaran. Karena indera penglihatan dan pendengaran tersebut, sangat mempengaruhi kondisi saat belajar agar mudah memahami pelajaran dan lebih efektif saat belajar.

### b. Kondisi Psikologis

Dibawah ini diuraikan beberapa faktor psikologis yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil dalam belajar:

- 1) Minat, sangat mempengaruhi proses dan hasil dalam belajar. Jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka ia tidak akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Begitu pula sebaliknya jika ia mempelajari sesuatu dengan minat, maka ia akan mendapatkan hasil yang diharapkannya akan lebih baik.
- 2) Bakat, merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Anak yang berbakat adalah anak yang mampu mencapai prestasi

yang tinggi, karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang tinggi.

- 3) Kecerdasan, bahwa kecerdasan memegang peran besar dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam mempelajari sesuatu atau mengikuti suatu program. Orang yang cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar dari pada orang yang kurang cerdas.
- 4) Kognitif, walaupun diakui tujuan pendidikan yang berarti tujuan belajar itu meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan psikomotorik. Sampai sekarang pengukuran kognitif masih diutamakan agar dapat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Sedangkan aspek afektif dan aspek psikomotorik lebih bersifat pelengkap dalam menentukan keberhasilan belajar anak. Karena itu, kemampuan kognitif akan tetap merupakan faktor penting dalam belajar peserta didik.

## **2.3 Belajar Daring**

### **2.3.1 Pengertian Belajar Daring**

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Menurut Zhang (dalam Sadikin, 2020) menunjukkan

bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.

Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Sadikin, 2020).

#### **2.4 Hubungan Efektivitas Belajar Daring Terhadap Minat Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau Selama Pandemi Covid-19**

Pada masa pandemi covid-19 banyak memberikan dampak buruk dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, perubahan yang terjadi terdapat pada proses pembelajaran mahasiswa di masa pandemi ini untuk mencegah penebaran virus covid-19 ini maka diterapkan nya lah proses belajar mengajar melalui via daring (*online*), dari sinilah pelajar merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan metode pembelajaran ini.

Menurut Djamarah (dalam Johantoro, 2013) belajar merupakan pengorganisasian aspek-aspek kognitif untuk memperoleh pemahaman. Dalam model ini tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya mengenai situasi yang berhubungan dengan tujuan dan perubahan tingkah laku sangat dipengaruhi oleh proses berpikir internal yang terjadi selama proses belajar. Maka yang dapat dijabarkan dari teori belajar tersebut terdapat keterkaitan antara proses belajar mengajar dengan interaksi secara langsung dan metode belajar via daring, merupakan situasi yang baru dan berbeda sehingga terdapat beberapa perubahan sikap, minat dan efektifitas dalam belajar.

Dalam situasi yang berbeda ini terjadi beberapa tingkah laku pelajar yang notabene berada dilingkungan yang belajar secara langsung sehingga membuat pelajar bisa bertanya secara langsung dan mengerti dengan proses dosen atau guru dalam mengajar, sedangkan di masa via daring ini pelajar hanya memahami materi melalui layar monitor tanpa penjelasan secara langsung yang membuat belajar mengajar kurang efektif dan menimbulkan rasa malas dan kurangnya minat dalam belajar.

Menurut Slameto (2010) minat merupakan suatu rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyeluruh. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya ialah membantu pelajar melihat bagaimana hubungan antara materi dengan yang diharapkan agar dapat dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu. Apabila pelajar menyadari bahwa belajar adalah suatu alat agar dapat mencapai beberapa

tujuan yang dianggapnya penting dan apabila pelajar melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan terhadap dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya sehingga belajar menjadi lebih efektif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wicaksana (2020) bahwa mahasiswa berperan aktif berdiskusi, memberikan *feed back* dan adanya minat positif dalam mengikuti perkuliahan evaluasi proses dan hasil belajar biologi guna mendapat hasil pembelajaran yang efektif, sehingga mahasiswa dapat mencapai keberhasilan dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2006) keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran tergantung pada cara belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Berdasarkan penjabaran diatas dapat dikatakan bahwa cara belajar efektif ialah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa pada situasi belajar tertentu dengan cara yang tepat agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Dapat disimpulkan bahwa pada masa pandemi ini sangat mempengaruhi dibidang pendidikan yang cenderung membuat minat belajar pada mahasiswa menurun sehingga berkurangnya efektifitas dalam belajar.

## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah “Ada hubungan efektivitas belajar daring terhadap minat belajar pada mahasiswa selama pandemi covid-19”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun variabel penelitian yaitu:

Variabel bebas (X) : Efektivitas belajar

Variabel terikat (Y) : Minat belajar

#### 3.2 Definisi Operasional

##### 3.2.1 Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu kondisi seseorang untuk dapat menerima atau melakukan sesuatu objek atau kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan dan biasanya disertai dengan rasa senang. Aspek yang digunakan untuk mengukur minat belajar menurut Wasti (2013) yaitu: perasaan senang, perhatian dalam belajar, ketertarikan terhadap materi pembelajaran.

### 3.2.2 Efektivitas Belajar

Efektivitas merupakan proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru/dosen tertentu yang mengajar kelompok siswa/mahasiswa tertentu, dalam situasi tertentu usahanya tercapai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Aspek yang digunakan untuk mengukur efektivitas belajar menurut Thabarany (dalam Johantoro, 2013) yaitu: persiapan belajar mahasiswa, cara mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri, pola belajar mahasiswa, cara mahasiswa mengikuti ujian.

### 3.3 Subjek Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik atau sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa fakultas psikologi universitas islam riau yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Jumlah populasi mahasiswa fakultas psikologi universitas islam riau 1043 orang.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus perhitungan yang ditentukan oleh Slovin (Yusuf, 2014) sebagai berikut:

$$s = \frac{n}{1 + N.e^2}$$

$s$  : Jumlah sampel yang dicari

$N$  : jumlah populasi

$e$  : batas toleransi kesalahan

Dalam pengambilan data sampel pada penelitian ini, maka hasil yang diperoleh melalui perhitungan besaran sampel adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{n}{1 + N.e^2}$$

$$s = \frac{1043}{1 + 1043.(0,05)^2}$$

$$s = \frac{1043}{1 + 1043.(0,0025)}$$

$$s = \frac{1043}{3.6075}$$

$$s = 289 \text{ orang}$$

Berdasarkan hasil diatas ditentukan jumlah sampel minimal yang harus diambil yaitu sebanyak 289 orang dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian (Bungin, 2011). Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dengan tujuan untuk mengetahui hubungan efektivitas belajar daring terhadap minat belajar pada mahasiswa selama pandemi covid-19.

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode skala. Menurut Bungin (2011) skala yaitu serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan agar diisi oleh responden, setelah diisi oleh responden skala tersebut akan diberikan kembali kepeneliti. Kemudian peneliti menyajikan skala dalam bentuk skala *likert*.

Pada skala minat belajar untuk penelitian ini menggunakan skala minat belajar Nasrul (2015) dengan hasil reliabilitas terdahulu yaitu 0,897 dan dimodifikasi kembali oleh peneliti sesuai dengan kriteria subjek. Skala tersebut bertujuan agar dapat megungkapkan gambaran minat belajar pada mahasiswa selama pandemi covid-19. Skala minat belajar tersebut menggunakan kategorisasi empat pilihan jawaban yang dipisah menjadi pilihan jawaban *favorable* (pernyataan yang mendukung) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung).

**Tabel 3.1**  
**Blue Print Skala Minat Belajar**

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	U	
1.	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dengan senang</li> <li>- Terus menerus belajar</li> <li>- Tidak merasa bosan dalam mempelajari pelajaran</li> </ul>	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
2.	Perhatian dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan perhatian lebih</li> <li>- Memiliki konsentrasi dalam belajar</li> <li>- Mengikuti penjelasan dosen</li> <li>- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan</li> </ul>	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	10
3.	Keterlibatan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berusaha untuk mencari tantangan pada isi pelajaran</li> <li>- Mencari contoh yang sesuai dengan keadaan yang berkaitan dengan mata pelajaran</li> <li>- Terus menerus membahas materi pelajaran</li> </ul>	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	10
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Skala yang digunakan ialah dari Johantoro (2013) dengan hasil reliabilitas terdahulu yaitu 0,749 dan dimodifikasi kembali oleh peneliti sesuai dengan kriteria subjek, dengan menggunakan skala *likert* untuk mengungkap tingkat efektivitas belajar daring pada mahasiswa selama pandemi covid-1. Skala efektivitas belajar ini menggunakan kategorisasi lima pilihan jawaban yang

dipilih menjadi pilihan jawaban *favorable* (pernyataan yang mendukung) dan *unfavorable* (pernyataan yang tidak mendukung).

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala efektivitas belajar**

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	U	
1.	Persiapan belajar mahasiswa	- Waktu belajar - Membagi materi	1,2,3,4	17,18,19,20	8
2.	Cara mengikuti pelajaran	- Memahami materi - Membuat ringkasan - Kerapian catatan	5,6,7,8	21,22,23,24	8
3.	Aktivitas belajar mandiri	- Rutinitas	9,10	25,26	4
4.	Pola belajar mahasiswa	- Minat terhadap pelajaran - Keadaan lingkungan - Kondisi pikiran	11,12,13	27,28	5
5.	Mengerjakan tugas atau latihan	- Keseriusan dalam mengerjakan tugas	14,15,16	29,30	5
<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>14</b>	<b>30</b>

### 3.5 Validitas Dan Reliabilitas

#### 3.5.1 Validitas

Validitas berawal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Validitas merupakan suatu alat tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukuran sesuai dengan tujuan yang akan diukur. Dalam penelitian tersebut kemudian pada validitas

yang akan dilakukan yaitu menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi suatu tes berdasarkan pendapat ahli. Pertanyaan yang dicari jawabannya pada penelitian ini ialah aitem-aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan kawasan isi suatu objek yang ingin diukur (Azwar, 2015).

### 3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi suatu alat ukur apabila dilakukan uji pengukuran terhadap subjek yang sama. Tinggi dan rendahnya suatu reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasinya, maka dapat dikatakan sebagai alat ukur yang bagus dan apabila korelasinya kurang tinggi maka dapat dikatakan reliabilitasnya rendah. Adapun untuk mengetahui realibilitas alat ukur dipergunakan koefisien realibilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 22.0 for windows* (Azwar, 2015).

## 3.6 Metode Analisis Data

### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan untuk melihat normal atau tidaknya suatu sampel data. Dalam uji normalitas ini, metode yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu sampel data adalah

apabila  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal dan apabila  $p < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Azwar, 2015).

### 3.6.2 Uji Lineritas

Uji lineritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan dari variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas akan dilakukan terhadap variabel efektivitas belajar daring dengan minat belajar pada mahasiswa agar dapat melihat apakah linear atau tidak, sehingga digunakan uji linearitas. Dengan menggunakan metode nilai p dari nilai F (*linearity*). Jika  $p < 0,05$  maka hubungan linear dan jika  $p > 0,05$  maka hubungan tidak linear.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*. Analisis ini digunakan agar dapat mengetahui hubungan antara efektivitas belajar daring terhadap minat belajar pada mahasiswa universitas islam riau. Data akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Persiapan Penelitian

##### 4.1.1 Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, tahap awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah mempersiapkan segala keperluan agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Pada penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian mahasiswa/i yang masih aktif di Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau.

##### 4.1.2 Pengembangan Alat Ukur

Langkah yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian adalah mempersiapkan alat ukur untuk digunakan dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah minat belajar dan efektivitas belajar.

###### a. Skala Minat Belajar

Hasil perhitungan validitas pada skala minat belajar, dari 30 aitem ditemukan aitem yang valid sebanyak 21 aitem dengan indeks reliabilitas sebesar 0,774. Aitem yang gugur sebanyak 9 aitem dengan nomor aitem 3, 5, 6, 7, 14, 18, 24, 25, 30. Hasil seleksi aitem setelah uji coba dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Blue Print Skala Minat Belajar setelah Try Out**

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	U	
1.	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belajar dengan senang</li> <li>- Terus menerus belajar</li> <li>- Tidak merasa bosan dalam mempelajari pelajaran</li> </ul>	1,3,5,7,9	2,4,6,8,10	10
2.	Perhatian dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan perhatian lebih</li> <li>- Memiliki konsentrasi dalam belajar</li> <li>- Mengikuti penjelasan dosen</li> <li>- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan</li> </ul>	11,13,15,17,19	12,14,16,18,20	10
3.	Keterlibatan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berusaha untuk mencari tantangan pada isi pelajaran</li> <li>- Mencari contoh yang sesuai dengan keadaan yang berkaitan dengan mata pelajaran</li> <li>- Terus menerus membahas materi pelajaran</li> </ul>	21,23,25,27,29	22,24,26,28,30	10
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Keterangan: aitem yang di ***Bold*** adalah aitem gugur.

#### b. Skala Efektivitas Belajar

Hasil perhitungan validitas pada skala efektivitas belajara, dari 30 aitem ditemukan yang valid sebanyak 29 aitem dengan indeks reliabilitas sebesar 0,901. Aitem yang gugur sebanyak 1 aitem dengan nomor 19. Hasil seleksi aitem setelah uji coba dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Blue Print Skala efektivitas belajar setelah Try Out**

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	U	
1.	Persiapan belajar mahasiswa	- Waktu belajar - Membagi materi	1,2,3,4	17,18, <b>19</b> , 20	8
2.	Cara mengikuti pelajaran	- Memahami materi - Membuat ringkasan - Kerapian catatan	5,6,7,8	21,22,23, 24	8
3.	Aktivitas belajar mandiri	- Rutinitas	9,10	25,26	4
4.	Pola belajar mahasiswa	- Minat terhadap pelajaran - Keadaan lingkungan - Kondisi pikiran	11,12,13	27,28	5
5.	Mengerjakan tugas atau latihan	- Keseriusan dalam mengerjakan tugas	14,15,16	29,30	5
<b>Total</b>			<b>16</b>	<b>14</b>	<b>30</b>

Keterangan: aitem yang di ***Underline*** adalah aitem gugur.

#### 4.2 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2020. Subjek penelitian adalah mahasiswa/i fakultas psikologi dengan jumlah subjek sebanyak 289 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan google form dimana peneliti dapat membagikan skala penelitian dengan menggunakan media sosial. Sebelum proses pengisian skala dilakukan, peneliti memberikan

penjelasan terlebih dahulu mengenai tata cara mengisi skala ini dengan menggunakan google form tersebut.

Dilakukannya penelitian ini dengan menggunakan google form dikarenakan himbauan dari pemerintah agar melakukan *social distancing* hal ini dapat membantu peneliti beserta subjek agar tidak terjadi kontak fisik secara langsung untuk meminimalisir terjadinya penularan virus COVID-19.

### 4.3 Deskripsi Data

#### 4.3.1 Data Demografi

**Tabel 4.3**

**Data Demografi berdasarkan Jenis Kelamin Subjek**

Jenis kelamin	F	Persentase(%)
<b>Laki-laki</b>	120	41,5%
<b>Perempuan</b>	169	58,5%
<b>Total</b>	289	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 289 subjek. Subjek paling banyak berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 169 (58,5%) dan jumlah subjek berjenis kelamin laki-laki sebanyak 120 (41,5%).

**Tabel. 4.4**  
**Data Demografi Berdasarkan Usia Subjek**

Usia	F	Persentase (%)
18 tahun	5	1,7%
19 tahun	39	13,5%
20 tahun	58	20,0%
21 tahun	73	25,2%
22 tahun	63	22,0%
23 tahun	51	17,6%
<b>Total</b>	<b>289</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, dari 289 sampel penelitian diketahui bahwa jumlah sampel terbanyak dalam kategori usia 21 dengan persentase sebesar 25,2%.

#### 4.3.2 Deskripsi Data

Peneliti membuat deskripsi data penelitian mengenai hubungan efektivitas belajar terhadap minat belajar pada mahasiswa fakultas psikologi. Setelah mendapatkan hasil penelitian lalu dilakukan skoring dan diolah dengan menggunakan *SPSS.22 for windows* tampak pada data yang disajikan pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Data Penelitian**

Variabel Penelitian	Skor X yang diperoleh (empirik)				Skor X yang dimungkinkan (hipotetik)			
	X Min	X max	Mean	SD	X min	X max	Mean	SD
<b>Minat Belajar</b>	45	84	70,61	8,408	21	84	52,5	10,7
<b>Efektivitas Belajar</b>	70	116	95,35	9,303	29	116	72,5	14,5

Berdasarkan dari hasil perhitungan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai mean (rata-rata) pada minat belajar adalah 52,5 dengan standar deviasi sebesar 10,7. Sedangkan nilai rata-rata yang didapatkan pada efektivitas belajar adalah 72,5 dengan standar deviasi 14,5. Jika dilihat dari data empirik yang didapatkan dengan bantuan SPSS.22.0 nilai rata-rata yang diperoleh pada minat belajar adalah 70,61 dengan standar deviasi 8,408. Sedangkan efektivitas belajar nilai rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 95,35 dengan standar deviasi sebesar 9,303.

Pada hasil deskripsi selanjutnya menggunakan rumus kategorisasi berdasarkan skor mean empirik dan skor deviasi empirik, agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6

## Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Sangat tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
Sangat rendah	$X > M - 1,5 SD$

Keterangan :

M : Mean Empirik

SD : Standar Deviasi Empirik

a. Skala Minat Belajar

Tabel 4.7

## Rentang nilai dan Kategorisasi Subjek Skala Minat Belajar

Kategorisasi	Rumus	F	%
Sangat tinggi	$X \geq 83$	18	6,2
Tinggi	$75 \leq X < 83$	78	27,0
<b>Sedang</b>	<b><math>66 \leq X &lt; 75</math></b>	<b>82</b>	<b>28,4</b>
Rendah	$58 \leq X < 66$	92	31,8
Sangat rendah	$X > 58$	19	6,6
	<b>Jumlah</b>	<b>289</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas sebagian besar subjek penelitian ini memiliki skor minat belajar yang terdapat pada kategori sedang sebanyak 82 orang dari 289 orang yang menjadi subjek dan mendapatkan persentase sebesar 28,4 % dari 100% subjek yang terlibat. Sementara itu, untuk kategorisasi efektivitas belajar dapat dilihat pada tabel 4.8

b. Skala Efektivitas Belajar

Tabel 4.8  
Rentang nilai dan Kategorisasi Subjek Skala Efektivitas Belajar

Kategorisasi	Rumus	<i>F</i>	%
Sangat tinggi	$X \geq 109$	28	9,7
Tinggi	$100 \leq X < 109$	56	19,4
<b>Sedang</b>	<b><math>91 \leq X &lt; 100</math></b>	<b>78</b>	<b>27,0</b>
Rendah	$81 \leq X < 91$	121	41,9
Sangat rendah	$X > 81$	6	2,1
<b>Jumlah</b>		<b>289</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel diatas memperlihatkan bahwa sebagian besar subjek pada penelitian ini memiliki skor efektivitas belajar pada kategori sedang sebanyak 78 orang dari 289 orang yang menjadi subjek dan mendapatkan persentase 27,0% dari 100% subjek yang terlibat.

## 4.4 Hasil Analisis Data

### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai pada variabel yang akan diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini dilakukan pada masing-masing variabel yaitu, variabel minat belajar dan efektivitas belajar yang dianalisa melalui bantuan SPSS.22. Jika data berdistribusi normal maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diamati dengan frekuensi kurva. Metode yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data ialah jika  $p > 0,05$  maka data dikatakan normal, dan jika  $p < 0,05$  maka tidak normal (Azwar, 2015). Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Minat belajar	0,000 ( $p < 0,05$ )	Tidak Normal
Efektivitas belajar	0,000 ( $p < 0,05$ )	Tidak Normal

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil pada variabel minat belajar nilai sig sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal dan variabel

efektivitas belajar dengan nilai sig 0,000 ( $p < 0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

#### 4.4.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui sejauhmana hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Siregar, 2014). Uji linearitas memiliki ketentuan yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel linier dengan ketentuan jika  $p < 0,05$  maka kedua variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan linier dan sebaliknya, jika  $p > 0,05$  maka kedua variabel yang digunakan pada penelitian ini memiliki hubungan linier. Hasil uji linier dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Linierity (F)	P	Keterangan
Minat Belajar	43,880	0,000	Linier
Efektivitas Belajar			

Hasil uji linieritas hubungan pada variabel minat belajar terhadap efektivitas belajar membuktikan bahwa kedua variabel tersebut linier.

#### 4.4.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang dijangkau dalam penelitian. Teknik statistik yang

digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini memakai uji korelasi *Spearman's Rho*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efektivitas belajar dengan minat belajar pada mahasiswa. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis analisis Korelasi *Spearman rho***

		Minat belajar	Efektivitas belajar
<b>Minat belajar</b>	<b>Correlation Coefficient</b>	1,000	,397**
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	.	,000
	<b>N</b>	289	289
<b>Efektivitas belajar</b>	<b>Correlation Coefficient</b>	,397**	1,000
	<b>Sig. (2-tailed)</b>	,000	.
	<b>N</b>	289	289

#### 4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan *SPSS.22 for windows* menyatakan bahwa penelitian ini terdapat hubungan antara efektivitas belajar daring terhadap minat belajar pada mahasiswa

fakultas psikologi Universitas Islam Riau, dan hipotesis yang telah ditentukan dapat diterima.

Berdasarkan tabel data demografi diatas menunjukkan jumlah subjek yang berjenis kelamin laki-laki pada penelitian ini berjumlah 120 orang dan jumlah subjek yang berjenis kelamin perempuan pada penelitian ini berjumlah 169 orang. Rentang usia yang digunakan peneliti mulai dari usia 18 hingga 23 tahun. Pada kategorisasi variabel minat belajar menunjukkan bahwa sebagian besar subjek pada penelitian ini memiliki skor pada kategorisasi sedang sebanyak 82 dari 289 orang yang menjadi subjek dengan persentase sebesar 28,4% dan pada variabel efektivitas belajar menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian ini memiliki skor pada kategori sedang sebanyak 78 dari 289 orang yang menjadi subjek dengan persentase 27,0%.

Berdasarkan dari hasil uji asumsi sebaran data diperoleh pada variabel minat belajar memiliki nilai sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan variabel efektivitas belajar memiliki nilai 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi tidak normal. Dari penelitian yang dilakukan bahwa ada hubungan yang linier antara variabel terikat dan variabel bebas dengan nilai  $43,880 p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara efektivitas belajar daring dengan minat belajar pada mahasiswa. Besarnya hubungan tersebut dapat dilihat koefisien korelasi yang mana nilai ( $r$ ) sebesar 0,397. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis diterima yakni terdapat hubungan

yang signifikan efektivitas belajar daring dengan minat belajar pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau dengan arah hubungan yang positif, yang berarti apabila mahasiswa memiliki minat belajar yang tinggi maka semakin tinggi pula efektivitas belajarnya, begitu juga sebaliknya semakin rendah minat belajar pada mahasiswa maka semakin rendah pula efektivitas belajar mahasiswa.

Efektivitas belajar memiliki sumbangan efektif sebesar 13,3% terhadap minat belajar pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas Islam Riau, dan sisanya sebesar 86,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Metode belajar merupakan salah satu faktor penting dalam belajar yang membuat pembelajaran semakin efektif. Menurut Djamarah (2011) minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Seseorang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tertentu.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Istiyana dan Fatmawati (2020) dengan judul keberterimaan mahasiswa jurusan akuntansi terhadap pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 yang menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi menerima dengan baik pembelajaran dengan menggunakan metode daring. Hal tersebut ditunjukkan dengan semua hipotesis pada penelitian tersebut diterima, yaitu memiliki arah hubungan yang positif.

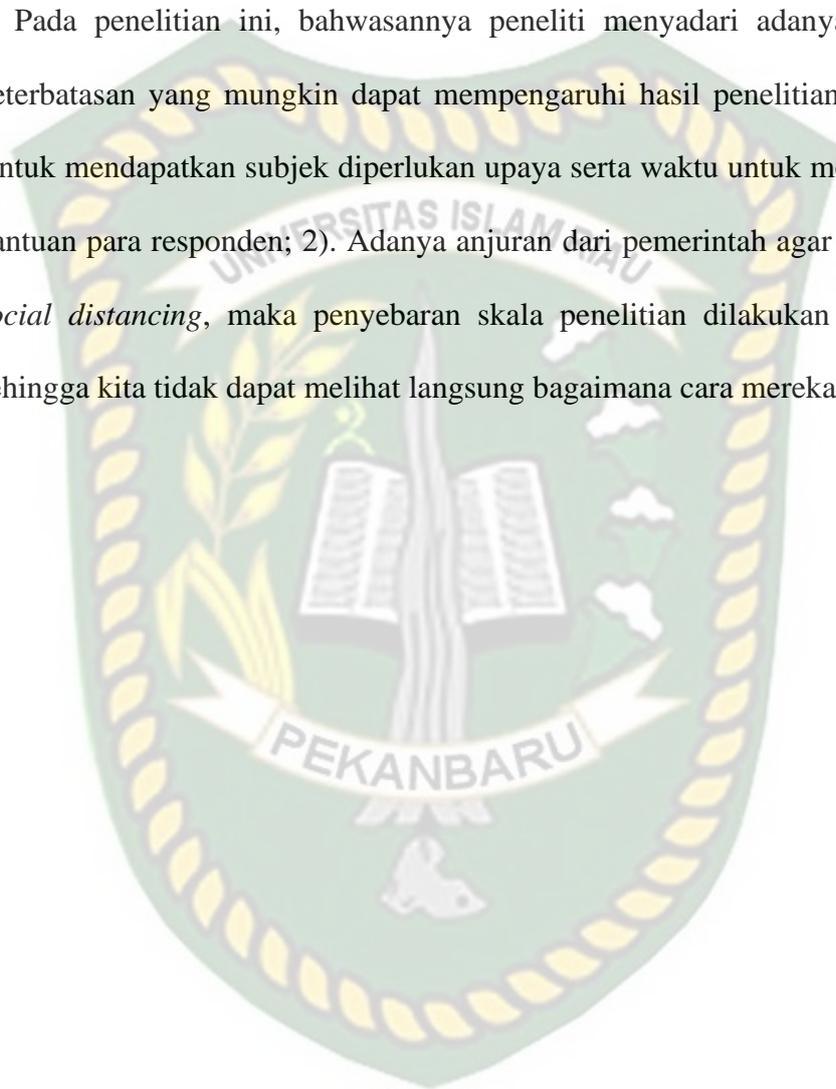
Hal ini sejalan dengan pendapat Popham (dalam Ramadhani, 2012) efektivitas merupakan proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru/dosen tertentu yang mengajar kelompok siswa/mahasiswa tertentu, dalam situasi tertentu usahanya tercapai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Proses efektivitas pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru/dosen dalam mengajar kelompok siswa/mahasiswa dengan menggunakan metode tertentu agar dapat mencapai keberhasilan pembelajaran yang dapat diterima oleh mahasiswa.

Menurut Sudjana (2006) keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan bergantung pada cara belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Dengan kata lain, cara belajar yang efektif yaitu dengan melakukan kegiatan yang dilakukan mahasiswa pada situasi tertentu dengan cara yang tepat untuk mendapat hasil dan manfaat yang maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksana (2020) bahwa mahasiswa berperan aktif berdiskusi, memberikan *feed back* dan adanya minat positif dalam mengikuti perkuliahan evaluasi proses dan hasil belajar biologi guna mendapat hasil pembelajaran yang efektif, sehingga mahasiswa dapat mencapai keberhasilan dalam mengikuti perkuliahan.

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa adanya hubungan antara efektivitas belajar dengan minat belajar pada mahasiswa fakultas psikologi dengan arah hubungan yang positif. Hal tersebut disebabkan oleh metode pembelajaran secara daring selama perkuliahan. Metode daring bisa menjadi pembelajaran yang efektif karena adanya *feedback* dan kreatifitas antara

dosen dan mahasiswa, serta adanya minat dari mahasiswa guna mencapai keberhasilan dalam mengikuti perkuliahan.

Pada penelitian ini, bahwasannya peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu: 1). Untuk mendapatkan subjek diperlukan upaya serta waktu untuk mendapatkan bantuan para responden; 2). Adanya anjuran dari pemerintah agar melakukan *social distancing*, maka penyebaran skala penelitian dilakukan via *online* sehingga kita tidak dapat melihat langsung bagaimana cara mereka merespon.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta dibahas oleh peneliti, pada hasil penelitian ini terdapat kesimpulan adanya hubungan yang signifikan antara efektivitas belajar dan minat belajar pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau (UIR). Hubungan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula efektivitas belajar pada mahasiswa.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran dari peneliti yaitu:

##### a. Bagi mahasiswa

Kepada mahasiswa agar dapat mencari lingkungan pertemanan yang baik dan yang mempunyai motivasi yang tinggi serta kapasitas yang bagus agar dapat membangkitkan minat dan dorongan semangat pada mahasiswa.

##### b. Bagi orang tua

Kepada orang tua agar dapat memberikan dukungan anak secara positif, seperti selalu mengingatkan anak untuk tetap belajar. Serta tidak membebani anak yang kapasitasnya berlebihan.

**c. Bagi peneliti selanjutnya**

- 1) Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa harap memperhatikan lagi data demografi mengenai subjek tinggal di daerah mana serta *device* apa saja yang digunakan.
- 2) Peneliti selanjutnya harap memperhatikan alat ukur yang digunakan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian seperti, mengembangkan dan memodifikasi skala penelitian ini agar mendapatkan distribusi data yang normal, serta intruksi pengisian saat penelitian dengan pernyataan bahasa yang mudah dipahami.
- 3) Peneliti selanjutnya juga agar dapat memperluas subjek penelitian yang berbeda dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anwar, H, N. (2017). Efektivitas Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fisika Kelas XI IPA SMAN 1 Tanete Rilau. *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Alyaum, M, N. (2020). Persepsi Belajar di Rumah Menurut Pelajar Dan Mahasiswa di Yogyakarta. *Universitas Gadjah Mada*. Diakses pada tanggal 16 Agustus 2020 dari <https://ibtimes.id/riset-pelajar-merasa-belajar-di-rumah-tidak-efektif/>.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Predanamedia Group.
- Baticulon, dkk (2021). Barriers to Online Learning in the Time of COVID-19: A National Survey of Medical Students in the Philippines. *International Medical Science Educator Published Online*. Springer. Di akses pada tanggal 4 Mei 2021 dari <https://doi.org/10.1007/s40670-021-01231-z>
- Choiroh, N. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring/*E-Learning* Dalam Pandangan Siswa. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta*. Diakses pada tanggal 1 September 2020 dari <https://iain-surakarta.ac.id/%EF%BB%BFefektifitas-pembelajaran-berbasis-daring-e-learning-dalam-pandangan-siswa/>
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bukmi Aksara.
- Dewi, K, S. (2011). Efektivitas *E-Learning* Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI Di SMA Negeri 1 Depok. *Naskah Publikasi Universitas Negeri Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 2 September 2020 dari <https://eprints.uny.ac.id/21296/1/Shinta%20Kurnia%20Dewi%2007520241026.pdf>
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Istiyana, N, A., & Fatmawati. (2020). Keberterimaan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 1, No. 2, 31-32.
- Johantoro. (2013). Pengaruh Efektivitas Belajar Dan Kondusifitas Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan

- Akutansi Di SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2012/2013. *Naskah Publikasi Universitas Negeri Semarang*. Diakses pada tanggal 5 September 2020 dari <https://lib.unnes.ac.id/19035/1/7101408032.pdf>
- Layardi, H. (2020). Hambatan Dan Solusi Saat Belajar Daring Dari Rumah. *Universitas Multimedia Nusantara Tangerang*. Diakses pada tanggal 18 Agustus 2020 dari <https://muda.kompas.id/baca/2020/04/10/hambatan-dan-solusi-saat-belajar-daring-dari-rumah/>
- Mulyasa. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama COVID-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education. Vol. 2, No. 1*. Diakses pada tanggal 3 September 2020 dari <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/almasma/article/view/13646>
- Muhajir. (2019). Efektivitas Media Pembelajaran Edmodo Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sistem Komputer Jurusan Teknik Komputer Jaringan. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-raniry*. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2020 dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9723/1/Skripsi%20Gabungan.pdf>
- Nasrul. (2015). Pengaruh Konsep Diri dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Kalkulus Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Universitas Islam Riau. *Skripsi Universitas Islam Riau*.
- Puput. (2020). BEM Universitas Islam Riau Tolak Bayar SPP Selama Pandemi Covid-19. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2020 dari <https://fixpekanbaru.pikiran-rakyat.com/pekanbaru/pr-41587036/bem-universitas-islam-riau-tolak-bayar-spp-selama-pandemi-covid-19>
- Ramadhani, M. (2012). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. *Naskah Publikasi Universitas Negeri Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 1 September 2020 dari <https://core.ac.uk/download/pdf/11064433.pdf>
- Ratnasari, W, I. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Psikologi. Vol. 5, No. 2, 401-402*.
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sadikin, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 6, No. 2, 216-218.*
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan. Vol. 2, No. 2, 112.*
- Wasti, S. (2013). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *Naskah Publikasi Universitas Negeri Padang.* Diakses pada tanggal 11 September 2020 dari <https://media.neliti.com/media/publications/7076-ID-hubungan-minat-belajar-dengan-hasil-belajar-mata-pelajaran-tata-busana-di-madras.pdf>
- Widyawati, S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Mahasiswa Unidha Kota Malang Demo Tuntut Potongan SPP Sebesar 50 Persen. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2020 dari <https://surabaya.tribunnews.com/2020/07/02/dampak-pandemi-covid-19-mahasiswa-unidha-kota-malang-demo-tuntut-potongan-spp-sebesar-50-persen?page=all>
- Wicaksana, J, E., Dkk. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi dan Minat Bakat Peserta Didik di Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi. Vol. 1, No. 2.* Diakses pada tanggal 1 September 2020 dari <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/eduteach/article/view/1937>
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian.* Jakarta: Pramedia Group.